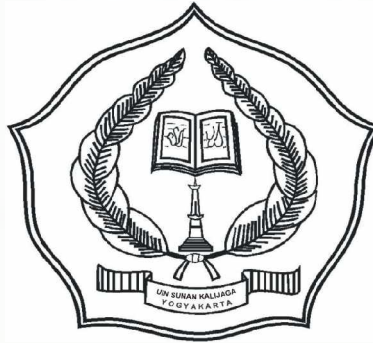


**MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM CERAMAH AGAMA  
DI RADIO MITRA FM MAGETAN JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Mendapat Gelar  
Sarjana Strata Satu Sosial Islam (S.Sos.I)



**Disusun Oleh:**

**Faridatul Hichmah**  
**03210081**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2008**

**ABSTRAKSI**  
**MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM CERAMAH AGAMA**  
**DI RADIO MITRA FM MAGETAN JAWATIMUR**

Manajemen penyiaran merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi/ memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain, untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran, dalam usaha mencapai tujuan bersama.<sup>1</sup> Manajemen penyiaran ini juga sangat dibutuhkan di stasiun radio. Karena untuk menyiarkan sebuah program acara yang menarik sebuah stasiun radio harus mampu mengelolanya secara profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang benar. Radio merupakan media yang sulit dibandingkan dengan media lainnya, sebuah program acara harus mampu dideskripsikan dengan baik supaya pesan yang ingin disampaikan dapat diterima sepenuhnya oleh audien. Terlebih lagi program ceramah agama, dalam kondisi *live-performance* saja acara ini kurang bisa menarik audien apalagi hanya berupa audio.

Maka dengan demikian diperlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang profesional untuk kesuksesan program tersebut. Adapun prinsip-prinsip manajemen menurut *George R. Terry* dalam *manajemen umum sebuah pengantar*, oleh Djati Julitriarsa dan John Supriharto, tahun 1988, hlm 5, menerangkan bahwa prinsip-prinsip manajemen meliputi: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Penggerakan), Controlling (Pengawasan).

Jika stasiun radio menjalankan manajemennya dengan baik, dapat dipastikan stasiun radio tidak ditinggalkan pendengarnya, dan program-program (informasi, hiburan, berita, atau iklan, dan lain-lain) yang harus disampaikan oleh pihak radio sampai pada pendengar dengan baik dan pihak pengiklan akan mengiklankan produknya di radio itu. Dengan demikian selain radio memerankan perannya sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan, juga akan mendapat keuntungan dengan sendirinya.

Begitu pentingnya manajemen penyiaran di sebuah stasiun radio, akhirnya penulis merasa perlu untuk meneliti hal-hal penting yang menunjang suksesnya dalam manajemen penyiaran dari awal hingga akhir mengudaranya sebuah program dengan fokus penelitian pada program ceramah agama di radio Mitra FM Magetan.

---

<sup>1</sup> J. B. Wahyudi, *dasar-dasar manajemen penyiaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994, Hlm 39

**Drs. H. M. Kholili, M. Si**  
**Ristiana Kadarsih S. Sos**  
Dosen Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari **Faridatul Hichmah**

Kepada Yth.  
Bapak: **Dekan Fakultas Dakwah**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faridatul Hichmah  
NIM : 03210081  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Manajemen Penyiaran Program Ceramah Agama di Radio Mitra  
FM Magetan Jawa Timur

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

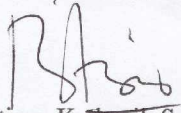
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, Juni 2008

Pembimbing I

  
Drs. H. M. Kholili, M. Si  
150 222 294

Pembimbing II

  
Ristiana Kadarsih S. Sos  
150 327 068



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

---

---

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1199/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM CERAMAH AGAMA  
DI RADIO MITRA FM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Faridatul Hichmah**  
NIM : 03210081  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 22 Juli 2008  
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing

Drs. H.M. Kholili, M.Si.  
NIP. 150222294

Penguji I

Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si.  
NIP. 150252261

Penguji II

Drs. HM. Sukriyanto, M.Hum  
NIP. 150088689

Yogyakarta, 25 Juli 2008



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 150220788

## MOTTO

ومن أحسن قولا ممن دعا إلى الله وعمل صالحا وقال إنني من المسلمين

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"

(Al-Qur'an Surat Fusilat: 33)



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk  
Ibu...Ibu...Ibu... **Siti Fatimah**  
Madrasah teragungku  
&

Ayah Tercinta **Ngabeni**

Mereka yang telah mendidikku dengan sabar, dengan tetesan peluh, dengan tetesan air mata serta untaian doa di setiap sujud mereka. Pelita dalam hidupku, oase dalam kekeringan, penyemangat dalam lelah.

Teruntuk kakakku tersayang  
**Anis Mu'arifah**

Mendorongku kala hampir berhenti, Petunjuk jalan kala ku tersesat, Membiaskan senyum sabar kala ku berduka, Memapahku saat hampir tergelincir, Mengalungkan butir-butir mutiara doa untukku

Teruntuk seseorang yang dicatatkan-Nya untukku.  
Seseorang yang akan setia berdampingan denganku  
dalam da'wah fisabilillah, dia **Rijalussolih**

Untuk Almamaterku  
Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji hanya milik Allah SWT, *Rabb* seluruh alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemurah. Atas segala rahmat, hidayah, inayah serta nikmatnya-Nya, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

*Sholawat* dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada Uswah Hasanah kita Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, yang istiqomah dalam keimanan, pembawa cahaya ilmu dan keimanan kepada seluruh penghuni bumi.

Rasa haru dan bahagia selalu mengiringi penulis atas terselesainya skripsi ini, penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan yang ada dengan harapan semoga tulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul ***“Manajemen Penyiaran Program Ceramah Agama di Radio Mitra FM Magetan Jawa Timur”*** ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
3. Drs. Hamdan Daulay, M. Si., selaku Penasihat Akademik jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI-B)

4. Drs. H. M. Kholili, M. Si., selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis
5. Ibu Ristiana Kadarsih S. Sos., selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Para Dosen serta karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Soetikno selaku Direktur Radio Mitra FM yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Rudi Hartatong selaku Kepala Divisi Studio, Mbak Siti Halimah selaku Kepala Administrasi, Ibu Soetikno yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
9. Kedua orang tuaku Ngabeni dan Siti Fatimah, kakakku Anis, adikku Rois, jazakumullah atas semua fasilitas yang diberikan pada penulis
10. Teman-teman organisasi “semoga kita semua tetap bisa berdakwah bersama dan berkarya untuk masyarakat”. Jeng Charir, Mbak Diah, Mbak Ririn, Ozix, Pak Agung, Mbak Wuri, Mas Anas, Nikmah, Lilis, Mbak Yuli yang selalu memberikan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman KPI B aku akan selalu merindukan saat-saat indah, suka dan dukanya kita bersama

Setelah melalui proses yang panjang dan melelahkan dengan berbagai persoalan yang kadang membuat penulis kehilangan semangat, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Meskipun demikian, penulis menyadari



sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik konstruktif demi hasil karya yang lebih baik lagi.

Akhirya penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, *jazakumullah khoirul jaza' laisal jaza' illal jannah*. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. *Amin ya Robbal 'alamin*.

Yogyakarta, Juli 2008

Penulis,

Faridatul Hichmah

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                 | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAKSI.....</b>                     | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b> | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>            | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO.....</b>                 | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>           | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>x</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>           | <b>1</b>   |
| A. Penegasan Judul.....                   | 1          |
| B. Latar Belakang Masalah.....            | 4          |
| C. Rumusan Masalah.....                   | 7          |
| D. Tujuan Penelitian.....                 | 7          |
| E. Kegunaan Penelitian.....               | 8          |
| F. Tinjauan Pustaka.....                  | 9          |
| G. Landasan Teori.....                    | 10         |
| 1. Manajemen Penyiaran.....               | 12         |
| a. Pengertrian Manajemen Penyiaran .....  | 12         |
| b. Prinsip-prinsip Manajemen.....         | 12         |
| 1) <i>Planning</i> (Perencanaan).....     | 13         |
| a) <i>Forecasting</i> (Peramalan).....    | 15         |
| b) <i>Objectives</i> (Sasaran).....       | 15         |

|   |    |
|---|----|
| c) <i>Programming</i> (Pemrograman).....  | 16 |
| d) <i>Scheduling</i> (Penjadualan).....   | 16 |
| e) <i>Budgeting</i> (Pengggaran).....   | 17 |
| f) <i>Prosedures</i> (Prosedur).....  | 17 |
| g) <i>Establishing and Interpreting Policies</i><br>(Penetapan dan Penafsiran Kebijakanaksanaan)... | 19 |
| 2) <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....  | 19 |
| 3) <i>Actuating</i> (Penggerakan).....  | 22 |
| 4) <i>Controlling</i> (Pengawasan).....   | 24 |
| 2. Ceramah Agama.....   | 25 |
| H. Metode Penelitian.....   | 29 |
| 1. Subjek Penelitian.....   | 31 |
| 2. Objek Penelitian.....  | 31 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data.....   | 32 |
| 4. Metode Analisi Data.....   | 34 |
| I. Sistematika Pembahasan.....  | 35 |

## **BAB II : PROFIL RADIO MITRA FM DAN PROGRAM**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>CERAMAH AGAMA.....</b>                               | <b>37</b> |
| A. Sejarah dan Letak Geografis Radio Mitra FM.....      | 37        |
| B. Profil Radio Mitra FM.....                           | 41        |
| 1. <i>Coverage Area</i> (Jangkauan Wilayah Siaran)..... | 41        |
| 2. Status, Tujuan, Visi dan Misi Radio Mitra FM.....    | 42        |
| 3. Struktur dan Tugas Masing-masing Divisi.....         | 43        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Program siaran Radio Mitra FM.....   | 49        |
| 5. Karakteristik Pendengar.....   | 50        |
| 6. Format Siaran dan Musik Radio Mitra FM.....  | 51        |
| C. Ceramah Agama.....   | 52        |
| 1. Latar Belakang Munculnya Program Ceramah Agama....   | 52        |
| 2. Penggunaan bahasa dan Materi.....  | 53        |
| <b>BAB III: MANAJEMEN PENYIARAN CERAMAH AGAMA</b>   |           |
| <b>RADIO MITRA FM MAGETAN.....</b>  | <b>56</b> |
| A. <i>Planning</i> (Perencanaan).....   | 57        |
| 1. <i>Forecasting</i> (Peramalan).....  | 60        |
| 2. <i>Objectives</i> (Sasaran).....   | 61        |
| 3. <i>Programming</i> (Pemrograman).....  | 63        |
| 4. <i>Scheduling</i> (Penjadualan).....   | 65        |
| 5. <i>Budgeting</i> (Pengggaran).....   | 66        |
| 6. <i>Prosedures</i> (Prosedur).....  | 68        |
| 7. <i>Establishing and Interpreting Policies</i> (Penetapan dan<br>Penafsiran Kebijaksanaan)..... | 70        |
| B. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....  | 72        |
| C. <i>Actuating</i> (Penggerakan).....  | 75        |
| D. <i>Controlling</i> (Pengawasan).....   | 77        |
| <b>BAB IV: PENUTUP.....</b>   | <b>79</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 79        |
| B. Saran-saran.....   | 82        |

C. Kata Penutup..... 84

**DAFTAR PUSTAKA.....**

LAMPIRAN.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari interpretasi yang salah terhadap judul skripsi: **“MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM CERAMAH AGAMA DI RADIO MITRA FM MAGETAN”**, maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Penyiaran

Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti “memerintah, mengatur, mengurus”.<sup>2</sup> Menurut *G.R. Terry* dalam bukunya “*Principles of management*”, Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan menurut *Patterson dan E.G. Plowman* dalam bukunya “*Business Organization and Management*”, manajemen didefinisikan sebagai suatu teknik, maksud dan tujuan dari sekelompok manusia tertentu yang ditetapkan, dijelaskan dan dijalankan.<sup>3</sup> Jadi manajemen adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>2</sup> I. Markus Willy dan M. Dikkie Darsyah, Kamus Inggris Indonesia Indonesia Inggris, Edisi Lux, (Surabaya: Arkola, 1996) Hlm 208.

<sup>3</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 1986), Hlm 3.

menggerakkan dan pengendalian oleh seseorang dengan memanfaatkan SDM dan sumber-sumber lain untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

Sedangkan Penyiaran adalah cara atau perbuatan menyiarkan.<sup>4</sup> Menurut Harley Prayudha penyiaran juga dapat diartikan pancaran melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal yang mampu diterima ditelinga atau didengar dan dilihat oleh publik.<sup>5</sup> Penyiaran menurut J.B. Wahyudi adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi.<sup>6</sup> Jadi penyiaran adalah pancaran kegiatan penyelenggaraan siaran radio atau televisi melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal tertentu yang mampu di dengar dan dilihat oleh publik.

Jadi manajemen penyiaran dalam judul skripsi ini berarti tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan siaran radio atau televisi melalui ruang angkasa oleh seseorang menggunakan sumber frekuensi dengan sinyal tertentu yang mampu didengar dan dilihat oleh publik.

## 2. Program Ceramah Agama

Program merupakan rencana penyiaran produksi siaran radio atau televisi.<sup>7</sup> Sedangkan ceramah adalah pidato seseorang di hadapan banyak

---

<sup>4</sup> Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Press, 1991), hlm 1418

<sup>5</sup> Harley Prayudha, *Radio suatu pengantar untuk wacana dan praktik penyiaran*, (Malang: Bayumedia, 2004), hlm 2

<sup>6</sup> J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Garamedia Pustaka Utama, 1994), Hlm 3

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989) hlm. 287

pendengar mengenai suatu hal atau pengetahuan.<sup>8</sup> Dan Agama merupakan aturan atau tatacara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.<sup>9</sup>

Jadi program ceramah agama adalah suatu rencana peyiaran yang disampaikan oleh seseorang di hadapan banyak pendengar mengenai suatu aturan atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.

### 3. Radio Mitra FM

Dalam kamus umum bahasa Indonesia dan kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa radio mempunyai arti pengiriman suara atau bunyi melalui udara.<sup>10</sup> Menurut Asep syamsul radio merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi.<sup>11</sup>

Sedangkan Mitra FM merupakan salah satu stasiun radio di Magetan yang dimiliki oleh P.T Radio Mitra Caraka Informasi Beragam.

Jadi Radio Mitra FM merupakan salah satu jenis media massa yang dimiliki P.T Radio Mitra Caraka Informasi Beragam sebagai sarana komunikasi di Magetan.

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hlm 209

<sup>9</sup> Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 1, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990) Hlm 156

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 114, lihat W.J.S. Porwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 788.

<sup>11</sup> Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism panduan menjadi penyiar, reporter dan scrip writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm 19



Dari uraian penegasan judul **Manajemen Penyiaran Program Ceramah Agama di Radio Mitra FM Magetan** dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan siaran program ceramah agama melalui salah satu media massa berupa radio yang dimiliki oleh PT Radio Mitra Caraka Informasi Beragam di Magetan.

## **B. LATAR BELAKANG**

Media informasi semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman yang identik dengan budaya dan gaya hidup masyarakat yang kian modern. Media informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi pembentukan budaya dan gaya hidup masyarakat modern. Karena memiliki kelebihan berupa luas jangkauan dan cepat penyebarannya, media informasi mampu membuat perubahan dalam kehidupan masyarakat dengan tawaran gaya hidup yang global, sehingga semakin banyak pilihan-pilihan bagi masyarakat untuk memuaskan kebutuhan batinnya.

Banyak media informasi yang dapat dijadikan pilihan bagi masyarakat untuk kepuasan batinnya, seperti koran, majalah, televisi, radio, internet dan lain sebagainya. Salah satu media informasi yang mempunyai peranan penting dalam penyampaian informasi adalah media elektronik berupa radio. Radio merupakan alat informasi yang sudah ada sejak zaman Belanda. Radio memiliki daya tembus yang sangat cepat, simpel digunakan, dan berbagai kemudahan lainnya, karena itu menjadikan radio lebih mudah diakses oleh

seluruh lapisan masyarakat terutama golongan ekonomi menengah ke bawah sehingga sangat melekat di hati masyarakat Indonesia. Tinggal bagaimana pihak manajemen radio mengemas program-programnya dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang benar. Namun selain memiliki kelebihan radio juga memiliki kelemahan-kelemahan yang mengharuskan sebuah informasi, hiburan, berita dan iklan yang akan disampaikan memerlukan konsep yang sangat matang. Program yang ada harus mampu dideskripsikan dengan jelas supaya sampai pada objek yang dituju.

Agar sebuah stasiun radio mampu mendeskripsikan programnya dengan jelas dan menarik, maka pihak radio harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang profesional. Karena radio merupakan media yang menuntut daya imajinasi lebih tinggi jika dibandingkan dengan media lainnya. Sebuah program acara harus mampu dideskripsikan dengan baik supaya pesan yang ingin disampaikan dapat diterima sepenuhnya oleh audiens. Terlebih lagi program ceramah agama, dalam kondisi *live-performance* saja acara ini kurang bisa menarik audiens apalagi hanya berupa audio. Adapun prinsip-prinsip manajemen menurut *George. R. Terry* dalam *Manajemen dasar, pengertian dan masalah* oleh Malayu S.P. Hasibuan, menerangkan bahwa prinsip-prinsip manajemen meliputi: *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Menggerakkan), *Controlling* (Pengawasan). Berikut ini akan penulis uraikan sekilas tentang prinsip-prinsip manajemen.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Op.Cit*, Hlm 26

Secara teknis, tahap pertama dalam kegiatan manajemen penyiaran adalah tahap *Planning* (perencanaan) yang merupakan suatu pekerjaan dalam menetapkan lebih dahulu sasaran, kebijaksanaan, prosedur, program yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup> Tahap ke dua dari prinsip-prinsip manajemen yaitu *Organizing* (pengorganisasian) yang merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama, secara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>14</sup> Setelah semua direncanakan dan diorganisasikan tahap selanjutnya adalah *Actuating* (Menggerakkan) yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengatur bawahannya dalam segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakannya.<sup>15</sup> Tahap terakhir dari prinsip manajemen yang harus dilakukan oleh stasiun radio adalah tahap *Controlling* (Pengendalian) merupakan tindakan atau langkah mengadakan penilaian serta koreksi terhadap hasil pelaksanaan sehingga kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan dapat di evaluasi yang kemudian dilakukan perbaikan.<sup>16</sup>

Dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang profesional, dapat dipastikan stasiun tersebut radio tidak akan ditinggalkan pendengarnya. Dan program-program (informasi, hiburan, berita, atau iklan, dan lain-lain) yang harus disampaikan oleh pihak radio sampai pada pendengar dengan baik,

---

<sup>13</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit*, Hlm 95

<sup>14</sup> J.B. Wahyudi, *Op. Cit*, Hlm 77

<sup>15</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit*, Hlm 177

<sup>16</sup> Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), Hlm 12

terlebih lagi program ceramah agama yang kurang diminati akan mulai menjadi program pilihan pendengar. Apabila sebuah stasiun radio melakukan manajemen penyiaran dengan baik maka pihak pengiklan akan mengiklankan produknya di radio itu. Dengan demikian selain radio memerankan perannya sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan, juga akan mendapat keuntungan dengan sendirinya.

Begitu pentingnya manajemen penyiaran, akhirnya penulis merasa perlu untuk meneliti hal-hal yang menunjang suksesnya manajemen penyiaran dari awal hingga akhir mengudaranya sebuah program dengan fokus penelitian pada program ceramah agama di Radio Mitra FM Magetan.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok masalahnya yaitu:

Bagaimana manajemen penyiaran program ceramah agama di radio Mitra FM Magetan?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berkaitan dengan pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penyiaran program ceramah agama di radio Mitra FM Magetan.

## **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian diharapkan akan memperkaya khasanah keilmuan yaitu ilmu dakwah, terutama tentang dakwah melalui media massa elektronik, khususnya radio di era globalisasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern. Sehingga pada akhirnya nanti di ketahui pentingnya media massa elektronik khususnya radio dalam manajemen penyiaran dakwah Islam khususnya program ceramah agama.
- b. Penelitian ini juga untuk mengetahui langkah-langkah dalam menjalankan manajemen penyiaran yang profesional sehingga menghasilkan *output* yang baik.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa mengenai bentuk pelaksanaan manajemen penyiaran khususnya pada program ceramah agama melalui media radio sebagai bentuk peran aktif umat Islam dalam dakwah.

#### b. Bagi Radio

Setelah mengetahui bagaimana manajemen penyiaran program ceramah agama di radio Mitra FM Magetan, faktor pendukung serta faktor penghambatnya, penelitian diharapkan dapat memberikan masukan positif secara obyektif bagi radio dalam manajemen penyiaran pada program ceramah agama.

## F. TINJAUAN PUSTAKA

Penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini telah menelusuri beberapa literatur atau pustaka untuk memperkuat penulisan, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal. Yang paling penting adalah dalam pembahasan dan kajiannya tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Linlin Nurlianti mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas dakwah angkatan 2000 yang berjudul Dakwah di Radio REKS Garut 2004. Penelitian tersebut menjelaskan masalah program-program dakwah agama yang diproduksi radio tersebut serta bentuk penyiaran dan pelaksanaan penyiaran dakwah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
2. Dalam penelitian lain oleh Mifrokhah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah angkatan 1997 yang berjudul Studi Tentang Radio sebagai Media Dakwah. Dalam Penelitian ini diyatakan tentang pola penyiaran dakwah yang dilaksanakan di Rakosa Female Radio. Adapun pengetahuan yang ingin diperoleh adalah bagaimana pola penyiaran dakwah yang dilaksanakan di Rakosa Female Radio khususnya tentang dakwah Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Arief Munajad yang berjudul Manajemen Penyiaran Agama Islam (dalam acara Sasisoma). Dalam penelitian belum di uraikan dengan jelas runtutan penyiarannya.

4. Lain lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Laela Fariqoh, mahasiswa dakwah angkatan 1998, yang berjudul Perbandingan Penyiaran Dakwah di Radio PTDI Kota Perak Yogyakarta dengan RRI Cabang Madya Yogyakarta. Dalam penelitian ini dibandingkan penyiaran dakwah yang dilakukan dua stasiun radio. Siaran dakwah yang meliputi ceramah, dialog interaktif, qiro'ah, drama Islami, dan adzan.

Jika pada keempat penelitian tersebut telah dijelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan berbagai program penyiaran dakwah, maka pada skripsi ini penulis memfokuskan penelitian pada manajemen yang dilaksanakan dari awal hingga akhir mengudaranya program ceramah agama di Radio Mitra FM. Perlu diketahui bahwa pada penelitian-penelitian sebelumnya penulis belum menemukan materi penelitian yang menulis tentang manajemennya secara rinci.

## **G. LANDASAN TEORI**

Radio merupakan salah satu sarana atau saluran komunikasi massa yang berupa suara (audio). Oleh karena itu ciri khas utama radio adalah auditif, yaitu hanya memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan satu informasi.<sup>17</sup> Suara dalam radio merupakan suatu kombinasi tekanan emosional, perseptual serta fisikal yang timbul dan berasal dari suatu suara yang termediasi oleh teknologi yang kemudian menimbulkan formasi

---

<sup>17</sup> Asep Syamsul M.Romli, *Op.Cit*, Hlm 19

imajinasi visual tertentu di benak pendengar.<sup>18</sup> Bisa dikatakan juga bahwa radio merupakan arena fantasi, suatu “*theater*” dalam pikiran kita dengan jumlah pertunjukan yang tidak terbatas tercipta dari kata-kata dan gambar-gambar yang selalu kita bayangkan.<sup>19</sup>

Karena sifatnya yang hanya berupa audio tersebut radio mempunyai beberapa kekuatan diantaranya adalah: cepat dan langsung, tanpa batas, hangat dan dekat, sederhana, murah, bisa mengulang, mendidik, tempat mendengar hiburan, menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar, bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain, memberi kejutan serta fleksibel. Akan tetapi selain kekuatan-kekuatan itu radio juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu: selintas dan cepat hilang, batasan ruang dan waktu, global, beralur linier, dan mengandung gangguan.<sup>20</sup>

Kelemahan-kelemahan itulah yang mengharuskan pihak manajemen radio mengkonsep semenarik mungkin agar sampai pada pendengar sesuai dengan harapan dengan tidak adanya *distorsi*. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan itu stasiun penyiaran radio memerlukan manajemen penyiaran yang profesional.

---

<sup>18</sup> Masduki, Menjadi Broadcaster Profesional, (Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis, 2004) Hlm 16

<sup>19</sup> Harley Prayudha, *Op.Cit*, Hlm 21

<sup>20</sup> Asep Syamsul, *Op.Cit*, Hlm 23-26, Lihat juga Torben Brandt dan Eric Sasono, *Jurnalisme Radio Sebuah Panduan Praktis*, (Jakarta: UNESCO, 2001) Hlm 4-16



## 1. Manajemen Penyiaran

### a. *Pengertian Manajemen Penyiaran*

Manajemen dan penyiaran mempunyai arti yang berbeda, manajemen mencakup kerja seseorang atau kelompok melalui tindakan tertentu tentang apa yang harus mereka lakukan, metode serta hal-hal penunjangnya demi pencapaian tujuan tertentu, sedangkan penyiaran merupakan pembuatan dan menyiarkan suatu pesan melalui udara. Akan tetapi antar keduanya perlu di padukan dan disesuaikan dengan landasan tujuan yang hendak dicapai. Jadi manajemen penyiaran dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama.<sup>21</sup>

Dalam pencapaian tujuan tersebut organisasi penyiaran harus mampu mengelola stasiun penyiarannya dengan profesional sesuai prinsip-prinsip manajemen serta menerapkan ke dalam organisasi penyiarannya

### b. *Prinsip-prinsip Manajemen*

Prinsip-prinsip manajemen adalah prinsip-prinsip yang harus di terapkan dalam manajemen penyiaran untuk mendapatkan *output* yang menarik bagi pendengar. Ada beberapa pendapat tentang prinsip-prinsip manajemen diantaranya;<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> J.B Wahyudi, *Op.Cit*, Hlm 39

<sup>22</sup> Malayu, *Op.Cit*, Hlm 26

| G.R Terry      | John F. Mee | M.C. Namara | louis A. Allen |
|----------------|-------------|-------------|----------------|
| 1. Planning    | Planning    | Planning    | Leading        |
| 2. Organizing  | Organizing  | Programming | Planning       |
| 3. Actuating   | Motivating  | Budgeting   | Organizing     |
| 4. Controlling | Controlling | System      | Controlling    |

| Henry Fayol     | Harold.K&C.O'Donnell | M.C. Namara |
|-----------------|----------------------|-------------|
| 1. Planning     | Planning             | Planning    |
| 2. Organizing   | Organizing           | Organizing  |
| 3. Commanding   | Staffing             | Motivating  |
| 4. Coordinating | Directing            | Controlling |
| 5. Controlling  | Controlling          | Evaluating  |

| Luther Gullick  | Iyndoll F. Urwick | Dr. Winardi, SE <sup>23</sup> |
|-----------------|-------------------|-------------------------------|
| 1. Planning     | Forecasting       | Planning                      |
| 2. Organizing   | Planning          | Organizing                    |
| 3. Staffing     | Organizing        | Coordinating                  |
| 4. Directing    | Commanding        | Actuating                     |
| 5. Coordinating | Coordinating      | Leading                       |
| 6. Reporting    | Controlling       | Communication                 |
| 7. Budgeting    | -                 | Controlling                   |

Dari beberapa pendapat tersebut, penulis mengambil pendapat dari G.R Terry yang mengatakan bahwa prinsip-prinsip manajemen terdiri dari: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan).

### 1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating* dan *controlling* harus terlebih dahulu direncanakan.

Menurut G.R. Terry

<sup>23</sup> M. Manullang, *Op.Cit*, Hlm 8

“Perencanaan merupakan kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktifitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan”.<sup>24</sup>

Perencanaan harus mampu menetapkan prosedur-prosedur kegiatan-kegiatan yang diperlukan terlebih dahulu. Kegiatan perencanaan disini meliputi perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran, kemudian menyusunnya menjadi rangkaian mata acara sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai, juga pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi.<sup>25</sup> Pada dasarnya setiap mata acara yang di sajikan harus melalui proses perencanaan yang matang, karena perencanaan yang baik akan memperlancar proses produksi dan penyiarannya. Dean. R. Spizer menyebutkan “*Those who fail to plan, plan to fail*” (siapa yang gagal dalam membuat rencana, sesungguhnya ia sedang merencanakan kegagalan).<sup>26</sup>

Louis Allen mengemukakan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam fungsi perencanaan adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> G.R. Terry alih bahasa oleh Winardi, Asas-asas Menejemen, (Bandung: Alumni, 1986), Hlm 163

<sup>25</sup> J.B. Wahyudi, *Op.Cit*, Hlm 70

<sup>26</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2006) Hlm 95

<sup>27</sup> *Ibid.*, Hlm 114-115 Lihat juga Ek. Mochtar Effendy, Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986) Hlm 78-81

a) *Forecasting* (Peramalan)

Perencanaan harus dapat meramalkan, memperkirakan waktu yang akan datang tentang keadaan pasar, perkembangan situasi audiens, kemajuan teknik kebijaksanaan pemerintah dan lain-lain. Ramalan-ramalan itu disusun secara sistematis dan berkesinambungan serta berusaha mendahului kondisi-kondisi pada waktu yang akan datang.

Dengan demikian pihak radio dapat mengetahui *product, price, place dan promotion* yang harus stasiun radio penuhi. *Product* artinya materi acara di sukai pendengar, *price* artinya efisiensi energi yang harus dikeluarkan pendengar untuk menyimak acara dan biaya produksi acara, *place* artinya kapan waktu siar acara yang tepat *promotion* artinya bagaimana membuat acara itu menjadi milik pendengar sehingga mendatangkan iklan.<sup>28</sup>

b) *Objectives* (Sasaran)

Aspek lain yang harus dipertimbangkan ketika merencanakan acara adalah visi dan misi radio. Setiap stasiun radio pasti memiliki visi dan misi karena akan memandu dalam perencanaannya agar lebih fokus dan sesuai target, yaitu tersampainya pesan pada audiens baik itu informasi, hiburan, berita atau iklan dengan baik.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Masduki, *Op.Cit*, Hlm 46

<sup>29</sup> *Ibid*, Hlm 46

Karena dengan sasaran (visi dan misi) yang jelas, realistis dan dapat diketahui oleh semua yang terlibat di dalam organisasi, mereka dapat mengerjakan atau ikut berpartisipasi dengan penuh kesadaran.<sup>30</sup>

c) *Programming* (Pemograman)

Pemograman merupakan sebuah proses mengatur program demi program termasuk penjadualannya sehingga terbentuklah stasiun format dengan tujuan menciptakan *image* stasiun penyiaran radio.<sup>31</sup> Kegiatan ini juga meliputi penentuan bentuk, isi dan cara penanganan masing-masing mata acara.<sup>32</sup> Karena program merupakan produk utama dalam penyiaran radio maka seorang programer harus trampil dalam mengemas program-programnya, lima diantara kemasan program radio adalah: berita dan informasi, iklan jinggel, *talk show* interaktif, info-hiburan.<sup>33</sup>

d) *Scheduling* (Penjadualan)

Perencanaan juga menentukan waktu yang tepat, karena ini merupakan suatu ciri yang penting dari suatu tindakan yang baik, penyusunan jadwal kapan harus dimulai dan berapa lama setiap aktifitas penyiaran dikerjakan. Hal ini akan

---

<sup>30</sup> Ek. Mochtar Effendy, *Op.Cit*, Hlm 79-80

<sup>31</sup> Harley Prayudha, *Op.Cit*, Hlm 43

<sup>32</sup> Louie N. Tabing alih bahasa Lisabona Rahman, Belajar dari Tambuli: Kiat Menyusun Program untuk Stasiun Radio Komunitas, (Jakarta: LSPP, 2000) Hlm 1

<sup>33</sup> Masduki, *Op.Cit*, Hlm 69

mempengaruhi penentuan jatah waktu penyiaran acara, penugasan *crew*, penyusunan strategi, alokasi dan pencarian dana (iklan).<sup>34</sup>

e) *Budgeting* (Penganggaran)

Penganggaran adalah suatu perkiraan dan taksiran yang harus dikeluarkan di satu pihak dan pendapatan (*income*) yang diharapkan dari pihak lain. Dengan demikian penganggaran dinyatakan dalam waktu, uang, material dan unit-unit yang melaksanakan pekerjaan guna mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam dunia penyiaran khususnya radio *income* dapat diperoleh dari pengiklan. Jika program yang disajikan tidak menarik bagi audiens tentu saja akan sedikit pengiklan yang berminat, akibatnya semakin sedikit pemasukan yang diterima oleh stasiun penyiaran, sedangkan tanpa uang yang memadai sebuah stasiun radio tidak akan bisa mengudara sebab dalam memproduksi sebuah program stasiun radio membutuhkan biaya produksi.<sup>35</sup>

f) *Prosedures* (Prosedur)

Prosedur merupakan suatu gambaran cara untuk melaksanakan suatu pekerjaan (penyiaran). Perbedaan dengan program ialah program menyatakan apa yang harus dikerjakan, tetapi

---

<sup>34</sup> Louie N. Tabing alih bahasa Lisabona Rahman, *Op.Cit*, Hlm 1

<sup>35</sup> Harley Prayudha, *Op.Cit*, Hlm 47

prosedur lebih berbicara tentang bagaimana melaksanakannya.<sup>36</sup>

Ada dua bentuk proses produksi acara radio yaitu:<sup>37</sup>

(1) *On air*, produksi dilakukan secara langsung dari ruang siaran tanpa melalui tahap pengeditan dan penggabungan materi siaran.

Bentuk produksi *On air* biasa digunakan untuk program yang dikemas secara dialog interaktif karena dengan bentuk produksi dan kemasan seperti ini sangat efektif seperti program ceramah agama. Dengan adanya dialog langsung dengan narasumber (penceramah) pendengar dapat menemukan solusi dari permasalahan mereka. Selain itu dengan dialog interaktif pihak radio mengetahui *feedback* langsung antara penceramah dan pendengar. Dalam kemasan dialog interaktif ini ada beberapa konsep diantaranya: topik yang dipilih aktual, bersifat analisis, terjadi interaksi seimbang antara pembicara, tidak dimonopoli satu orang atau satu sudut pandang saja, terjadi kontroversi perdebatan pro-kontra, ada solusi terbuka pada akhir pembicaraan<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Ek. Mochtar Effendy, *Op.Cit*, Hlm 81

<sup>37</sup> Masduki, *Op.Cit*, Hlm 51-52

<sup>38</sup> Masduki, *Op.Cit*, Hlm 69-80

(2) *Off air*, produksi dilakukan di dalam ruangan yang meliputi sejumlah tahap sampai pada sebuah paket acara siap siar, yaitu: topik apa yang akan dipilih, latar belakang pentingnya membahas topik tersebut, rumusan masalah, narasumber dan sumber data yang akan di kontak dan di cari, *crew* pelaksana, durasi waktu dan jadwal penyiaran, uraian proses pengelolaan acara sejak pertama hingga terakhir.

g) *Establishing and Interpreting Policies* (Penetapan dan Penafsiran kebijaksanaan)

Sebuah proses penyiaran dengan serangkaian aturan dan prosedurnya tentu tak lepas dari masalah-masalah yang memerlukan keputusan penyelesaian saat itu juga, agar keseluruhan tindakan dalam proses penyiaran dapat berjalan selaras. Untuk menjamin itu, seorang manajer harus menetapkan-menafsirkan kebijaksanaan- kebijaksanaan tersebut.

## 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Proses penyiaran sebuah program radio merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja *managerial*, teknis, pemograman dan lain sebagainya. Selain itu penyiaran juga



memerlukan alat-alat yang mendukung kelancaran prosesnya baik *software* (kaset, CD) ataupun *hardware* (mixer, audio processor, transmitter, antena, mikrofon, *headphone*). Oleh karena itu diperlukan pengorganisasian yang baik terhadap orang-orang dan alat-alat tersebut agar proses penyiaran berjalan efektif.

Sebagaimana diungkapkan Malayu bahwa:

“Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut”.<sup>39</sup>

Jika kita menggunakan pengorganisasian dengan pengertian dan pendekatan di atas maka akan terlihat tiga unsur dalam pengorganisasian, yaitu:

a) Pengenalan dan pengelompokan kerja

Demi kelancaran dalam proses penyiaran diperlukan pembagian orang serta tugas-tugasnya dengan jelas sehingga setiap orang yang ada mengetahui tugas dan porsi kerjanya serta tidak *overlapping*.

Secara struktur pengelompokkan pekerjaan dalam penyiaran adalah: *General manager*, yang membawahi beberapa tingkatan manager yaitu *sales manager*, *program director*, *news director* dan *chief engineer*. Dan masing-masing manager membawahi bidang tertentu. Departemen program membawahi

---

<sup>39</sup> Malayu, *Op.Cit*, Hlm 123

*DJ's, copywriters, production* dan *music library*. Departemen *news* membawahi *reporters, writers, dan newscasters*. Departemen teknik membawahi *chief engineer, staff engineer, maintenance*. Sedangkan departemen sales hanya manager dan staff.<sup>40</sup>

b) Penentuan dan pelimpahan tanggung jawab dan wewenang

Dalam mengerjakan serangkaian pekerjaan harus jelas pembagian tanggung jawab dan wewenangnya pada masing-masing tingkatan serta pelimpahannya.

Secara struktur tingkat manager bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kebijakan stasiun penyiaran radio, pemeliharaan hubungan dengan komunitas, serta *monitoring* isi program, jumlah pendengar, dan informasi penjualan. Departemen program bertanggung jawab untuk suara stasiun dan menyupervisi musik atau materi acara untuk kelangsungan penyiaran dan juga bertanggung jawab performa penyiar atau DJ. Departemen *sales* bertanggung jawab akan penjualan *air time*. Departemen *news* bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menulis dan menyiarkan berita-berita atau informasi baik lokal, nasional maupun internasional. Departemen teknik bertanggung jawab untuk menjaga stasiun

---

<sup>40</sup> Harley Prayudha, *Op.Cit*, Hlm 77-79

penyiaran radio mengudara dan memelihara keseluruhan peralatan penyiaran yang dimiliki oleh stasiun.<sup>41</sup>

Manusia mempunyai kemampuan fisik yang terbatas semua aktivitas tidak dapat dikerjakan sendiri, oleh karenanya seorang manajer berhak melimpahkan wewenang pada bawahannya. Dalam pelimpahan tanggung jawab dan wewenang seorang manajer memutuskan hal apa yang ia kerjakan sendiri dan bagian apa yang harus dilimpahkan.

c) Pengaturan hubungan kerja

Seorang manajer harus menetapkan jalinan dan pengaturan kerja di masing-masing bidang untuk memungkinkan orang-orangnya bekerjasama secara harmonis. Suatu program tidak akan mengudara dengan sukses apabila tidak ada hubungan kerja yang baik dalam departemen program dan departemen yang lainnya, juga antara *general manager* dengan manager-manager yang lain.

### 3) *Actuating* (Penggerakan)

Tahap manajemen penyiaran selanjutnya adalah penggerakan (*actuating*). Ini merupakan tahapan direalisasikannya perencanaan dan pengorganisasian baik SDM maupun alat ke dalam serangkaian aktivitas yang nyata. Pada tahap ini peran

---

<sup>41</sup> *Ibid*

manajer sangat penting untuk dapat menggerakkan semua elemen-elemen yang ada sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Sebagaimana diungkapkan G.R. Terry

“Penggerakan adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.”<sup>42</sup>

Efektivitas mengudaranya sebuah program ditentukan oleh orientasi manajer yang memimpin, memotivasi, mengkoordinasi serta adanya komunikasi pada staff-staffnya untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Seorang *program director* harus mampu memimpin staff-stafnya saat produksi berlangsung baik itu *on air* maupun *off air* supaya *output* penyiaran sesuai dengan target. Saat memimpin seorang *program director* tidak hanya sekedar memberi perintah akan tetapi harus dapat menjadi contoh, membimbing dan mendorong staffnya untuk melakukan produksi penyiaran dengan benar. Hal itu bisa dilakukan dengan mengarahkan staff-staffnya menurut masing-masing tugasnya. Apabila acara *delay* materi harus siap sebelum program diudarkan, akan tetapi apabila acara *onair* pemandu, narasumber, dan operator harus sudah siap di tempat masing-masing. Semua harus dikoordinasi dan dikomunikasikan dengan jelas agar produksi berjalan lancar serta

---

<sup>42</sup> G.R. Terry alih bahasa oleh Winardi, *Op.Cit*, 313

seimbang antara waktu, biaya dan tenaga. Terakhir, hal yang harus dilakukan manajer yaitu dengan memotivasi staff-staffnya supaya selalu giat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Motivasi dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan, harapan serta memberikan sebuah penghargaan (*reward*).

#### 4) *Controlling* (Pengendalian)

Salah satu aktivitas yang tidak boleh terlewatkan dari sebuah manajemen penyiaran adalah *controlling* (Pengendalian).

Sebagaimana diungkapkan Harold Koontz,

“Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara”.<sup>43</sup>

Pada aktivitas ini juga dilakukan penilaian terhadap hasil-hasil produksi dibandingkan dengan *input* yang ada dan *output* yang dihasilkan. Dalam dunia penyiaran, ada dua langkah melakukan pengendalian yaitu sebelum materi disiarkan (*feedforward system*) dan setelah materi disiarkan (*feedback system*). *Feedforward system* digunakan untuk melakukan koreksi baik pada perencanaan maupun proses pelaksanaan sebelum program mengudara, sedangkan *feedback system* digunakan untuk

---

<sup>43</sup> Malayu, *Op. Cit*, Hlm 223

lebih menyempurnakan langkah-langkah berikutnya agar siaran dapat lebih baik dan kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi.<sup>44</sup>

## 2. Ceramah Agama

Secara bahasa ceramah diartikan pidato seseorang di hadapan banyak pendengar mengenai suatu hal atau pengetahuan,<sup>45</sup> di mana penceramah (komunikator) menjelaskan suatu pesan atau informasi kepada komunikan, sementara komunikan mendengarkan. Ceramah merupakan salah satu bentuk metode dakwah *bil lisan* yaitu menyampaikan pesan ajaran Islam dengan menggunakan lisan atau *oral*. Dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut seorang penceramah sebaiknya menggunakan media, karena tuntutan perkembangan teknologi yang semakin maju. Selain itu, pertimbangan dari kuantitas pendengar akan lebih banyak dibandingkan tidak menggunakan media. Ada banyak media yang dapat digunakan seorang penceramah salah satunya adalah radio. Dalam satu waktu, ceramah di radio akan didengar oleh banyak pendengar dan mungkin tidak terbatas jumlahnya jika dibandingkan ceramah melalui mimbar.

Berdakwah dengan metode ceramah di mimbar atau televisi berbeda dengan ceramah melalui media radio, karena di radio hanya suara yang sampai pada publik, maka suara seorang penceramah haruslah tegas

---

<sup>44</sup> J.B. Wahyudi, *Op.Cit*, Hlm 94-95

<sup>45</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, hlm 209

dan jelas. Di radio, penceramah mempunyai waktu untuk menyiapkan materi dan menyusunnya, aleniannya singkat, jelas, menjauhkan kata-kata yang susah diucapkan, dan menggantinya dengan kata-kata yang mudah difahami publik. Sebab berbicara kepada publik, penceramah harus menyakini kebenaran dari keterangan yang diberikan dan betul sumbernya. Singkatnya pembicara menguraikan pikirannya pada manusia, maka dia harus memilih yang baik, menghiasi pembicaraan dengan pendapat yang sesuai dan berita yang menarik, keterangan pilihan, tujuan perbuatannya adalah karena Allah dan kemanfaatan manusia. Sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-Fusilat ayat 33<sup>46</sup>

ومن أحسن قولاً ممن دعا إلى الله وعمل صالحاً وقال إنني من المسلمين

*Artinya: Dan siapkan dari sebaik-baik perkataan dari mengajak kepada Allah dan beramal sholeh dan berkata sesungguhnya saya dari golongan orang-orang Islam*

Secara teknis, penceramah akan berhadapan dengan publik dan berusaha mengalihkan pandangan pendengar dengan cara penampilan dan alunan suaranya, keelokan mimiknya dan keindahan uraiannya. Pada intinya penceramah berbaur dengan mereka yang cerdas, buta aksara, tuna netra, tua, muda, besar, dan kecil. Ceramah merupakan salah satu teknik berdialog dan menarik simpati, menggerakkan motifasi kebaikan manusia, memberikan keterangan untuk direnungkan.

---

<sup>46</sup> Abdullah Syihata, *Op.Cit*, hlm 62-64

Pada dasarnya, metode ceramah tidaklah sulit dalam persiapan, dan pelaksanaan. Penyampaian materi dapat diberikan secara sistematis dan penceramah dapat memberikan contoh panjang lebar bila peserta belum memahami persoalannya. Penceramah yang ahli dapat menarik perhatian peserta dengan gaya bicara yang penuh semangat dan penuh humor sehingga peserta tertarik dan mempunyai motivasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan penceramah. Penceramah mempunyai kewenangan untuk memperpanjang ceramahnya jika publik menginginkannya dan juga mempersingkat apabila nampak tanda-tanda hampa dan membosankan, sehingga penceramah perlu merubah dari satu bentuk sistem dan gaya supaya sesuai dengan gaya pendengar.<sup>47</sup> Namun setiap metode pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan.

Mengingat adanya kelemahan tersebut, pihak radio bekerjasama dengan penceramah perlu mengembangkan metode ini dengan mengemas sedemikian rupa sehingga pendengar tidak jenuh dan bosan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada pendengar untuk berdialog aktif, seperti metode diskusi, simulasi, bermain peran, curah pendapat dan lain-lain.<sup>48</sup>

Dengan pengembangan metode ceramah tersebut, maka tantangan yang akan dihadapi penceramah selanjutnya adalah adanya perbedaan pendapat tentang isi tema yang disampaikan atau pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>47</sup> Abdullah Syihata, *Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama/ IAIN, 1986) hlm 32

<sup>48</sup> Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Loc Cit*, hlm 79



yang relevan dengan kehidupan pendengar. Untuk mengatasi tantangan tersebut, maka penceramah perlu memahami konsep dakwah berdasarkan Al-Qur'an, yang sesuai dengan firman Allah surat An-Nahl 125:<sup>49</sup>

ادع إلى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتي هي أحسن إن ربك هو أعلم بمن  
ضل عن سبيله وهو أعلم بالمهتدين

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan nikmat dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...*

Dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam Al-Quranpun sudah di atur cara penyampaian dakwah, yaitu:

- a. *Bi al-Hikmah*. Dakwah *Bi al-Hikmah* yaitu dakwah dengan bahasa yang lugas dan bahasa yang difahami oleh mad'u, dan dengan penyampaian yang bisa diterima oleh mad'u. Karena Islam adalah agama yang mudah dan agama yang menebar kasih sayang. Sehingga dengan demikian mad'u bisa menerima dan melakukan ajaran-ajaran agama Islam tanpa rasa paksaan.
- b. *Mau'izatul Hasanah*. Yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. Yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak

---

<sup>49</sup> M. Munawir, Wahyu Ilahi, *Op.Cit*, Hlm. 32-34

memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

Setelah semua metode telah kita pilih, hal yang tidak kalah pentingnya adalah penentuan materi yang akan disampaikan. Materi ceramah agama di sini merupakan pokok-pokok ajaran Islam, yang mencakup permasalahan-permasalahan antara manusia dan Tuhan juga antara manusia dan manusia. Hal ini bertujuan untuk membentuk pendengar menjadi manusia yang berperilaku sesuai dengan aturan-aturan Allah. Secara garis besar materi ceramah agama dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu:<sup>50</sup>

- a. Masalah akidah (ketuhanan)
- b. Syariah (hukum)
- c. Muamalah
- d. Akhlak (budi pekerti).

Juga tidak menutup kemungkinan tentang permasalahan-permasalahan fiqh dan masalah-masalah kontemporer.

## **H. METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan skripsi metode penelitian sangat diperlukan untuk memecahkan masalah apa yang akan peneliti selesaikan. Menurut Nur Syam metode berarti mencakup prosedur-prosedur pembentukan konsep dan hipotesis, observasi, pengukuran, eksperimen, membangun model dan teori,

---

<sup>50</sup> *Ibid, Hlm 24-28*

memberikan penjelasan serta membuat prediksi.<sup>51</sup> Sedangkan penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>52</sup>

Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut *Bogdan* dan *Taylor* penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini akan kita peroleh deskripsi-deskripsi masalah yang akan kita pecahkan berdasarkan fakta yang telah diamati. Dengan demikian seluk beluk aktifitas proses penyiaran dakwah di radio Mitra FM terungkap secara lebih jelas dan mendalam. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan Manajemen Penyiaran Radio Mitra FM Di bidang Dakwah khususnya dalam program ceramah agama. Pendeskripsian manajemen disini merupakan tindakan-tindakan pengelola stasiun radio dalam mengelola anggota-anggotanya, mesin, serta program-programnya.

Penggunaan metode dalam penelitian sangatlah penting untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan dan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Untuk itu penulis di sini menentukan objek dan subjek penelitian.

---

<sup>51</sup> Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah, sketsa pemikiran pengembangan ilmu dakwah*, (Solo: Ramadhani, 1991), hlm. 26

<sup>52</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet II, hlm. 5

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Karya, 1989), hlm. 3

## 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dijelaskan siapa atau apa target populasi, bagaimana pengambilan sampel dari populasi tersebut dan prosedur penarikan sampel.<sup>54</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah direktur program radio Mitra FM, pembicara program ceramah agama radio Mitra FM, penyiar program ceramah agama radio Mitra FM dan beberapa orang yang terlibat dalam pelaksanaan proses ceramah agama.

Keseluruhan subjek penelitian tersebut di atas mempunyai peranan yang sangat penting saat mengudaranya program ceramah agama di radio Mitra FM. Direktur program adalah orang yang menguasai keseluruhan program rancangan kepenyiaran radio Mitra FM, khususnya Proses penyiaran program ceramah agama. Penyiar dan pembicara adalah pihak yang mensukseskan program yang ada sehingga terlaksana dengan baik. Sedangkan yang lain merupakan orang-orang yang melakukan teknis sebelum hingga mengudaranya penyiaran dengan proses-proses tersendiri.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan materi tentang apa saja yang akan kita jadikan sasaran penelitian. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah radio Mitra FM yang mempunyai program penyiaran dakwah khususnya ceramah agama. Objek Penelitian yang peneliti maksud mengenai manajemen penyiaran program ceramah agama yang meliputi:

---

<sup>54</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 308

- a. *Planning*
- b. *Organizing*
- c. *Actuating*
- d. *Controlling*

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>55</sup> Teknik wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>56</sup>

Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain:

- 1) Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya.
- 2) Responden selalu menjawab pertanyaan
- 3) Pewawancara selalu bertanya

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 216

<sup>56</sup> Koentiaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997) Hlm

- 4) Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral
- 5) Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya. Pertanyaan panduan ini dinamakan *interview guide*.<sup>57</sup>

Metode ini digunakan untuk mewawancarai direktur, divisi administrasi, divisi studio, divisi teknisi, dan divisi marketing, tentang manajemen yang dilakukan untuk mengudarakan program ceramah agama.

b. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan.<sup>58</sup>

Oleh karena observasi yang dilakukan secara terlibat, dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan proses penyiaran ceramaha agama radio Mitra FM, maka observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Dalam pengamatan langsung ini peneliti mencoba mengamati proses dalam penyiaran tersebut, alat yang

---

<sup>57</sup> Moh. Nazir, *Op. Cit*, hlm. 234-235

<sup>58</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 220

digunakan, prosedur (urut-urut) dalam penampilan, serta aktifitas lain yang dilakukan pada saat penyiaran berlangsung.

c. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>59</sup> Jadi studi dokumenter ini dilakukan melalui pencarian keperpustakaan terkait dengan apa yang akan diteliti, serta dokumen-dokumen yang dimiliki oleh institusi, diantaranya tentang sejarah radio, struktur organisasi, visi dan misi radio, daftar penyiar, tenaga administrasi dan fasilitas yang dimiliki.

4. Metode Analisis Data

Dalam skripsi ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mudah mempresentasikan secara ringkas, sederhana, dan lebih mudah dimengerti.<sup>60</sup>

Setelah semua data terkumpul selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis untuk disajikan dalam bentuk laporan deskripsi.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 221

<sup>60</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 86

Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Mengedit semua data yang masuk
- 3) Menyusun semua data yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah direncanakan
- 4) Peneliti melakukan analisis seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka penulis membuat pembahasan dengan sistematika bab per bab, masing-masing mengandung sub-sub bab, antara satu dengan lainnya mempunyai hubungan yang erat, sehingga susunan bab tersebut merupakan kebulatan dari penulisan skripsi.

Bab I: Pendahuluan, diuraikan segala yang menjadi dasar penulisan skripsi, semua yang dijelaskan dalam bab ini merupakan gambaran global dari keseluruhan materi penulisan yang akan dikemukakan dalam bab-bab berikutnya. Dalam bab ini terdiri dari; penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Manajemen pada dasarnya adalah cara seseorang mengatur makhluk hidup (manusia) dan mengatur benda-benda. Bagaimana cara seseorang mengatur manusia agar mereka mau bekerja dengan memadukan sarana-sarana yang ada. Dengan demikian, permasalahan yang ada pada manajemen penyiaran adalah bagaimana mengatur manusia-manusia penyiaran agar mampu menggunakan dana, tenaga dan sarana seefisien mungkin untuk menghasilkan siaran yang berkualitas semaksimal mungkin, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pada bab-bab terdahulu telah penulis uraikan data-data serta analisa yang berkaitan dengan permasalahan manajemen penyiaran program ceramah agama di Radio Mitra FM. Dari pembahasan tersebut penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Manajemen penyiaran program ceramah agama di Radio Mitra FM merupakan suatu bentuk penyiaran yang melibatkan *software* dan *hardware* dimana semua saling berhubungan dan mempunyai fungsi masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan pesan (message) yang berupa informasi keagamaan untuk menambah wawasan pendengar dalam ilmu agama, agar pendengar lebih memahami terhadap ajaran agama Islam. Adapun kemasan yang digunakan dalam penyiaran program ceramah agama

di Radio Mitra FM adalah dialog interaktif dan bentuk produksinya adalah *on air* (siaran langsung).

Sistem manajemen Radio Mitra FM terdapat pada *job discription* yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen yang meliputi:

1. Fungsi perencanaan

Perencanaan pada dasarnya meliputi kegiatan peramalan, sasaran, pemrograman, penjadualan, penganggaran, prosedur, dan penetapan kebijakan. Perencanaan penyiaran yang dilakukan oleh Radio Mitra FM telah berjalan dengan baik dengan merujuk beberapa hal di atas seperti: merencanakan Sumber Daya Manusia, merencanakan peralatan teknis yang akan digunakan, memperkirakan atau meramalkan masa yang akan datang, merencanakan sasaran pendengar serta tujuan disiarkannya program ceramah agama, mengadakan pemrograman dengan merencanakan materi-materi yang sesuai dengan pendengar dan menurut pihak Radio Mitra FM dirasa cukup hanya menggunakan kemasan dialog interaktif, quiz dan hiburan saja. Perencanaan juga merencanakan penjadualan waktu siaran yang tepat untuk program ceramah agama, merencanakan pengalokasian dana. Selain itu pihak Radio Mitra FM juga merencanakan prosedur produksi untuk program ceramah agama ada dua bentuk produksi penyiaran yaitu *on air* dan *off air*, pihak Radio Mitra FM sering menggunakan bentuk produksi *on air* untuk penyiaran program ceramah agama. Hal terakhir yang direncanakan oleh pihak Radio Mitra

FM adalah penetapan kebijakan. Sehingga semua dirasa siap untuk melakukan produksi penyiaran dengan perencanaan yang matang

## 2. Fungsi pengorganisasian

Dalam manajemen pengorganisasian stasiun penyiaran ada beberapa unsur yang harus dilakukan yaitu: pengenalan dan pengelompokan kerja, penentuan dan pelimpahan tanggung jawab dan wewenang serta pengaturan hubungan kerja. Untuk manajemen pengorganisasian di Radio Mitra FM sendiri dalam penyiaran program ceramah agama secara garis besar telah sesuai dengan unsur-unsur di atas yaitu: melakukan pengenalan dan pengelompokan kerja, secara struktur ada beberapa tingkatan manajer dan beberapa staff, namun di Radio Mitra FM hanya menggunakan satu direktur yang membawahi empat divisi cukup dengan empat orang *crew* inti dan sebelas penyiar. Unsur selanjutnya yaitu penentuan dan pelimpahan tanggung jawab serta wewenang, karena hanya beberapa *crew* yang menangani maka sebagian kerja divisi Radio Mitra FM bekerjasama dengan pihak luar. Unsur terakhir dalam pengorganisasian adalah pengaturan hubungan kerja, di Radio Mitra FM hubungan kerja mulai dari direktur sampai penyiar telah berjalan dengan baik dan saling bersinergis.

## 3. Fungsi penggerakan

Untuk menggerakan *crew* agar mampu bekerjasama dengan baik di dunia penyiaran meliputi: memimpin, mendorong, mengarahkan, mengkoordinasikan, serta memotivasinya. Penggerakan yang ada di Radio Mitra FM saat penyiaran program ceramah agama direktur hanya

memonitoring kerja divisi-divisi dengan mengedepankan sikap kekeluargaan dalam memonitoring, dan kepala divisi hanya mengarahkan penyiar serta mengkoordinasikan dengan divisi-divisi lain agar saat proses produksi semua berjalan lancar.

#### 4. Fungsi pengawasan

Agar semua kegiatan penyiaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka dilakukan pengawasan. Ada dua cara melakukan pengawasan atau pengendalian yaitu: sebelum materi disiarkan (*feedforward system*) dan setelah materi disiarkan (*feedback system*). Pengendalian yang dilakukan pihak Radio Mitra FM hanya cukup setelah materi disiarkan (*feedback system*), akan tetapi mereka menambahkan dengan menggunakan standar-standar penilaian yang telah ditetapkan.

### C. Saran-Saran

#### 1. Saran untuk Radio Mitra FM

Secara umum manajemen yang dilakukan oleh Radio Mitra FM telah berjalan dengan baik, akan tetapi perlu adanya peningkatan-peningkatan di beberapa segmen diantaranya adalah:

- a. Dalam melakukan perencanaan hendaklah lebih ditekankan pada pemilihan narasumber yang lebih profesional dalam penyampaiannya, pengambilan materi harus lebih pada hal-hal yang sering dialami oleh pendengar.

- b. Dalam hal pengorganisasian hendaklah dalam pengaturan hubungan kerja oleh seorang pemimpin maupun *crew-crew* yang terlibat lebih dikedepankan pada pemberian motivasi, agar *crew* yang bekerja mendapat nilai *plus* dari kerja mereka, juga lebih memberi semangat untuk selalu lebih baik kedepannya.
- c. Dalam pelaksanaan pergerakan menurut pengamatan penulis pihak radio kurang tegas dalam menggerakkan jadual yang ada, narasumber dan penyiar hendaklah benar-benar hadir pada jadual yang telah ditetapkan.
- d. Dalam hal pengawasan, selain pengawasan saat *on air* hendaklah juga diadakan pengawasan pada seluruh *crew* yang bergerak pada divisi masing-masing minimal selalu diadakan pertemuan untuk semua staff tiap bulan sekali untuk mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan.

## 2. Saran untuk Fakultas Dakwah

Sebagai sebuah institusi yang memiliki perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang berbasis islam, Fakultas Dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam harus lebih memberikan pengetahuan pada hal praktek bukan hanya teori semata. Misalnya untuk mata kuliah produksi siaran radio, televisi, penulisan naskah diutamakan untuk lebih mempraktekkan langsung. Dengan adanya media audio radio dan televisi yang tersedia, hendaklah dapat digunakan

semaksimal mungkin untuk kepentingan mahasiswa, sekaligus untuk mempraktekkan media dakwah sesungguhnya.

#### **D. Kata Penutup**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, berkat Rahmat Allah SWT, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis sendiri pada khususnya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Satu hal yang penulis sadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini.

Akhirnya hanya keridhoan Allah yang penulis harapkan, serta mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan, Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syihata, 1986, *Dakwah Islamiyah*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama/ IAIN
- Asep Samsul M. Romli, 2004, *Broadcast Journalism panduan menjadi penyiar, reporter dan scrip writer*, Bandung: Nuansa
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka
- Ek. Mochtar Effendy, 1986, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 1, 1990, Jakarta: Cipta Adi Pustaka
- G.R. Terry alih bahasa oleh Winardi, 1986, *Asas-asas Menejemen*, Bandung: Alumni
- Harley Prayudha, 2004, *Radio suatu pengantar untuk wacana dan praktik penyiaran*, Malang: Bayumedia
- I. Markus Willy dan M. Dikkie Darsyah, 1996, *Kamus Inggris Indonesia Indonesia Inggris, Edisi Lux*, Surabaya: Arkola
- J.B. Wahyudi, 1994, *Dasar-dasar manajemen Penyiaran*, Jakarta: Garamedia Pustaka Utama
- Lexy J. Moleong, 1989, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Karya,
- Louie N.Tabing alih bahasa Lisabona Rahman, 2000, *Belajar dari Tambuli: Kiat Menyusun Program untuk Stasiun Radio Komunitas*, Jakarta: LSPP
- Koentjaraningrat, 1997, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia
- Malayu S.P. Hasibuan, 1986, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung
- Manullang, 2002, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press



- Masduki, 2004, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Syam, 1991, *Metodologi Penelitian Dakwah, sketsa pemikiran pengembangan ilmu dakwah*, Solo: Ramadhani
- Onong Uchjana Effendy, 1989, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju
- Peter Salim, Yenny Salim, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Torben Brandt dan Eric Sasono, 2001, *Jurnalisme Radio Sebuah Panduan Praktis*, Jakarta: UNESCO
- W.J.S. Porwadarmita, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka

## **INTERVIEW GUIDE**

### **A. Pertanyaan untuk Pihak Manajemen Stasiun Radio**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio Mitra FM?
2. Apa yang menjadi azas dan dasar berdirinya Radio Mitra FM?
3. Apa visi dan misi yang ingin di capai oleh Radio Mitra FM?
4. Bagaimana bentuk struktur organisasi di Radio Mitra FM?
5. Tanggungjawab dan wewenang apa saja yang ada di masing-masing bidang?
6. Program apa saja yang disiarkan oleh Radio Mitra FM?
7. Bagaimana format siaran dan musik di Radio Mitra FM?
8. Bagaimana latar belakang munculnya program ceramah agama di Radio Mitra FM?
9. Bagaimana penyampaian narasumber saat menyampaikan ceramah agama?
10. Bagaimana kriteria penceramah yang baik?

### **B. Pertanyaan untuk Pihak Manajemen Perencanaan**

1. Faktor apa saja yang diperlukan oleh manajemen perencanaan dalam memproduksi program ceramah agama?
2. Siapa yang menyampaikan program ceramah agama di Radio Mitra FM?
3. Hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam meramalkan pasar (pendengar) untuk program ceramah agama Radio Mitra FM?

4. Bagaimana meramalkan materi yang sesuai dengan kondisi pendengar serta kriteria apa yang dipakai dalam pengambilan materi penyiaran program ceramah agama Radio Mitra FM?
5. Bagaimana meramalkan efisiensi energi yang dibutuhkan pendengar untuk menyimak program ceramah agama?
6. Kapan peramalan waktu yang tepat untuk menyiarkan program ceramah agama?
7. Apa sasaran yang ingin di capai dalam menyiarkan program ceramah agama?
8. Bagaimana mengatur variasi program ceramah agama di Radio Mitra FM?
9. Bagaimana menentukan bentuk, isi dan rencana penanganan program ceramah agama?
10. Bagaimana penentuan waktu yang tepat untuk menyiarkan program ceramah agama?
11. Bagaimana menentukan penempatan *crew* saat penyiaran program ceramah agama?
12. Strategi apa yang dipakai untuk mendatangkan *income* dari penyiaran program ceramah agama Radio Mitra FM?
13. Kemana saja alokasi dana yang harus dikeluarkan di lapangan untuk penyiaran program ceramah agama?
14. Bentuk metode produksi apa yang digunakan dalam menyiarkan program ceramah agama Radio Mitra FM?

15. Sifat penyiaran apa saja yang di pakai dalam menyiarkan program ceramah agama?
16. Masalah-masalah apa yang sering timbul dalam merencanakan penyiaran program ceramah agama Radio Mitra FM?
17. Kebijakan-kebijakan apa yang diambil pemimpin untuk menyelesaikan masalah yang ada?

#### **C. Pertanyaan untuk Pihak Manajemen Pengorganisasian**

1. Bagaimana mengelompokkan dan mengorganisir kerja-kerja manajerial, administrasi dan keuangan, teknis, marketing, serta verja divisi studio pada penyiaran program ceramah agama Radio Mitra FM?
2. Bagaimana menetapkan serta pelimpahan tanggungjawab dan wewenang yang dipegang oleh masing-masing divisi (divisi administrasi, marketing, teknisi alat-alat,Studio dan penyiaran)?
3. Bagaimana mengatur hubungan kerja yang baik antara masing-masing divisi?

#### **D. Pertanyaan untuk Pihak Manajemen Penggerakan**

1. Bagaimana memadukan peralatan di Studio baik itu *software* maupun *hardware* agar menghasilkan *output* suara penyiaran program ceramah agama Rdaio Mitra FM yang bagus?
2. Bagaimana cara Kepala divisi Studio mengarahkan, memerintah, mengkoordinasikan stafnya dengan divisi-divisi lain?
3. Apa yang harus dilakukan penyiar selaku pemandu dalam pelaksanaan penyiaran program ceramah agama?

4. Motivasi apa yang diberikan oleh kepala divisi Studio kepada para peniarnya?

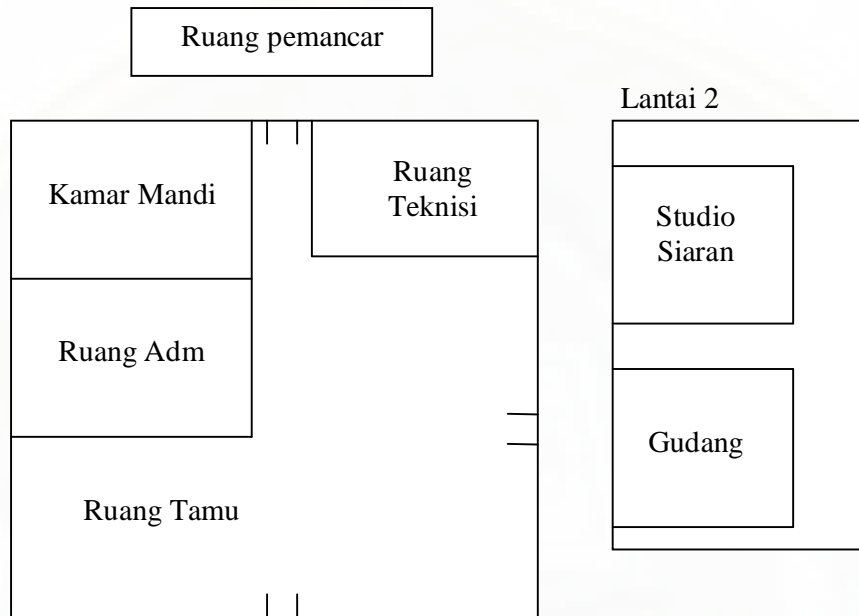
**E. Pertanyaan untuk Pihak Manajemen Pengawasan**

1. Langkah pengendalian apa yang dilakukan Radio Mitra FM sebelum dan sesudah penyiaran program ceramah agama?
2. Batasan-batasan apa yang dipakai untuk melakukan koreksi dan penilaian pada penyiaran program ceramah agama Radio Mitra FM?
3. Bagaimana penyempurnaan penyiaran program ceramah agama Radio Mitra FM setelah diadakan koreksi-koreksi?

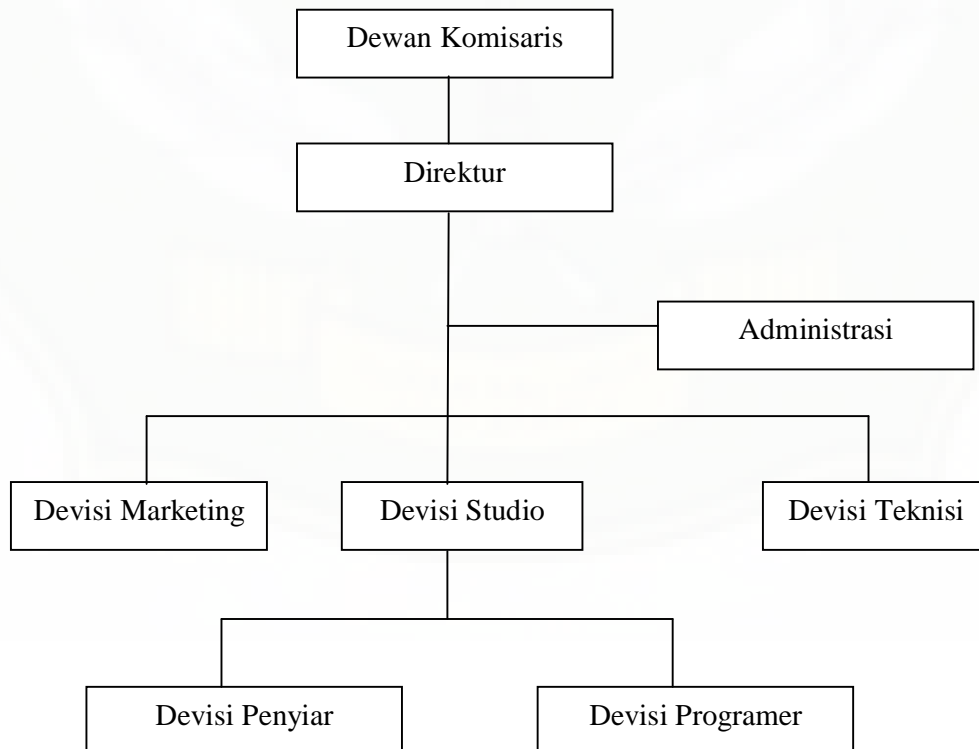
Lampiran I

Gambar Denah

Lantai 1



Struktur Organisasi PT Radio Caraka Informasi Beragam



## TEMA PROGRAM CERAMAH AGAMA

### DI RADIO MITRA FM

|     |                                    |     |                              |
|-----|------------------------------------|-----|------------------------------|
| 1.  | Ibadah haji dan qurban             | 17. | Iman, hijrah dan jihad       |
| 2.  | Kedisiplinan waktu                 | 18. | Mendidik anak ala Rasulullah |
| 3.  | Misi kekholidifahan manusia        | 19. | Mawas diri                   |
| 4.  | Cara mempertahankan Iman           | 20. | Mengobati hati               |
| 5.  | Hakekat qurban                     | 21. | Zakat dan riba               |
| 6.  | Azab yang diturunkan di bumi       | 22. | Bekerja adalah ibadah        |
| 7.  | Kepemimpinan dalam pandangan Islam | 23. | Ziaroh kubur                 |
| 8.  | Perbedaan agama dalam pernikahan   | 24. | Hakekat malu                 |
| 9.  | Pemahaman riba                     | 25. | Keutamaan tahajud            |
| 10. | Fiqh Islam                         | 26. | Kebebasan dalam Islam        |
| 11. | Ibadah haji                        | 27. | Menjauhi zina                |
| 12. | Syukur nikmat                      | 28. | Indahnya kasih sayang        |
| 13. | Hak-hak muslim                     | 29. | Keluarga mukmin              |
| 14. | Bijaksana menjalani hidup          | 30. | Hakekat ikhlas               |
| 15. | Sabar dan tawakal                  | 31. | Menjinakkan kesombongan      |
| 16. | Kisah-kisah nabi                   | 32. | Makna takdir                 |

## CURRICULUM VITAE

Nama : Faridatul hichmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 03 April 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat asal : Desa Pucangrejo Rt. 10/05, Kec.  
Sawahan Kab. Madiun, Jawa Timur  
Telephon Rumah : (0351) 466275  
NO. HP : 081 7942 2309  
E-mail : [medioen85rieda@yahoo.com](mailto:medioen85rieda@yahoo.com)

### PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita Pucangrejo Madiun, 1989-1990
2. SD Negeri Pucangrejo Madiun, 1991-1997
3. MTs Pon-Pes Darul Huda Ponorogo, 1997-2000
4. MA Pon-Pes Darul Huda Ponorogo, 2000-2003
5. Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), 2003-2008

### ORGANISASI

- Ø Koordinator TPA REMAS Ambarukmo, periode 2005-2006
- Ø Koordinator divisi Pengembangan Sumberdaya Manusia Lep3.kom Organizer Yogyakarta, periode 2005-2006
- Ø Ketua Lep3.kom Organizer Yogyakarta, periode 2006-2007





# MITRA FM

PT. RADIO MITRA CARAKA INFORMASI BERAGAM  
Frek. FM 97,30 MHz CALL SIGN PM 6 FUN

PO. BOX. 222 Takeran - Magetan 63301 Telp. (0351) 495569, 498766 Fax. (0351) 498767

Magetan, 24 Juni 2008.

Nomor : 045 / VI / Rm Fm / 2008  
Sifat : Penting  
Lampiran :-  
Perihal : Keterangan Penelitian

## Surat Keterangan Penelitian.

Dengan ini kami berikan Surat Keterangan penelitian seperti perihal tersebut diatas kepada :

Nama : Fridatul Hichmah.  
Alamat : Pucangrejo Rt 10 / 05 Sawahan Madiun.  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Surat keterangan ini dipergunakan sebagai bahan tugas akhir ( Skripsi ) yang berjudul :  
” Managemen Penyiaran Program Ceramah Agama Radio Mitra Fm  
Magetan. ”

Dengan lama penelitian terhitung mulai Tgl 1 April hingga 31 Mei 2008 di Studio Radio  
Mitra Fm Magetan.

Demikian untuk menjadikan maklum.

PT. Radio Mitra Caraka  
Informasi Beragam  
Direktur  
  
( Soetikno )